



Foto bersama para tamu undangan kegiatan uji publik kurikulum di SMK Ma'arif 1 Temon

## Perkuat Kompetensi Lulusan, SMK Ma'arif 1 Temon Gelar Uji Publik Kurikulum Tahun Ajaran 2026/2027

**Ma'News – Kulon Progo – 15/06/2026** – SMK Ma'arif 1 Temon menyelenggarakan kegiatan Uji Publik Kurikulum Tahun Ajaran 2026/2027 pada Jumat (12/6/2026) di ruang pertemuan sekolah. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan pengawas sekolah, LP Ma'arif NU PWNU DIY, Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA), komite sekolah, serta Tim Pengembang Kurikulum SMK Ma'arif 1 Temon.

Kegiatan diawali dengan pembukaan, kemudian dilanjutkan dengan sambutan Kepala SMK Ma'arif 1 Temon, Rohwanto, S.Pd. Dalam sambutannya, Beliau menyampaikan bahwa uji publik kurikulum adalah untuk memastikan kurikulum yang disusun benar-benar relevan dengan kebutuhan dunia kerja, perkembangan teknologi, serta karakteristik peserta didik.

Selanjutnya, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Susilo Dwi Astuti, S.Si., memaparkan Dokumen Kurikulum SMK Ma'arif 1 Temon Tahun Ajaran 2026/2027. Paparan tersebut mencakup visi sekolah, struktur kurikulum, program unggulan, pembelajaran berbasis *Teaching Factory* (TEFA), serta berbagai upaya peningkatan kompetensi peserta didik yang selaras dengan kebutuhan industri.



Suasana uji publik kurikulum



Memasuki sesi tanggapan Uji Publik Kurikulum SMK Ma'arif 1 Temon Tahun Ajaran 2026/2027, para peserta menyampaikan berbagai masukan konstruktif. Untuk Konsentrasi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Agus Sidiq Purnomo, S.T., M.Eng. dari ICT Universitas Mercu Buana Yogyakarta menekankan pentingnya penguatan materi inti seperti pengembangan web, aplikasi mobile berbasis Flutter, basis data, serta integrasi kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran. Penguasaan GitHub dan penerapan *software engineering* juga dinilai perlu menjadi bagian penting dalam pengembangan kompetensi peserta didik.

Sementara itu, Sabbana Azmi dari PT Akar Inti Teknologi menyoroti pentingnya kemampuan komunikasi dan penyampaian solusi dalam dunia kerja. Menurutnya, peserta didik perlu memperoleh pengalaman yang lebih luas mengenai alur kerja industri, mulai dari penyusunan kebutuhan (*requirement*), perancangan sistem, hingga proses pengembangan produk, disertai target kompetensi yang terukur agar pencapaian visi sekolah dapat dievaluasi secara objektif.

Masukan untuk Konsentrasi Keahlian Akuntansi disampaikan oleh Saiful dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Sumardi, yang menekankan pentingnya penguatan dasar-dasar akuntansi sebagai fondasi pembelajaran. Guru dan peserta didik juga perlu memahami perkembangan standar akuntansi terbaru dari IAI, termasuk pemanfaatan aplikasi Coretax, penerapan perpajakan, serta praktik penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang dan jasa sesuai kebutuhan dunia usaha setempat.

Senada dengan hal tersebut, Anggadea Sigit Purnomo dari Kantor Pos menilai etika peserta didik selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) sudah baik dan perlu dipertahankan. Namun, kemampuan komunikasi dalam menyampaikan hasil pekerjaan masih perlu ditingkatkan agar peserta didik mampu beradaptasi lebih baik di lingkungan kerja.

Untuk Konsentrasi Keahlian Layanan Penunjang Kefarmasian Klinis dan Komunitas (LPK3), apt. Tri Mulyani, S.Farm. dari Apotek Safira Farma menyoroti pentingnya penguatan materi K3LH, penggunaan APD, penanganan limbah B3, sistem penyimpanan obat FIFO dan FEFO, pelayanan informasi obat, serta keterampilan pembuatan berbagai sediaan farmasi. Apt. Gustiana Ika Ernasari, S.Farm. dari Apotek Wijaya Farma menambahkan bahwa peserta didik perlu dibekali keterampilan penggunaan teknologi dan administrasi digital seperti perangkat lunak apotek, aplikasi kasir, pelaporan daring, pemanfaatan WhatsApp untuk pemantauan pasien, serta pembuatan konten edukasi kesehatan.

Dari unsur pengawas, Kendarti Satiti, S.Pd., M.Si. selaku Pengawas SMK Balai Dikmen Kulon Progo memberikan masukan terkait penyempurnaan dokumen kurikulum, meliputi analisis rapor pendidikan, penguatan karakteristik sekolah, implementasi ciri khas Nahdlatul Ulama (NU), program unggulan sekolah, serta pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan DUDIKA. Sugeng Rohadi, S.Pd., M.Pd. selaku Pengawas Pendamping juga mendorong penguatan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dalam *Teaching Factory* (TEFA), serta peningkatan program guru magang dan guru tamu dari dunia industri.



Sarwidi, S.Pd., M.Pd., pengurus LP Ma'arif NU PWNU DIY menegaskan pentingnya implementasi nilai-nilai ke-NU-an dalam seluruh proses pendidikan. Ia juga mendorong *Teaching Factory* menjadi program unggulan sekolah, khususnya di bidang farmasi melalui produk seperti sabun batang serah, sabun cuci piring, dan lilin aromaterapi, serta berharap peserta didik RPL mampu menghasilkan aplikasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Ketua Komite Sekolah, H. Sudarto, mengingatkan bahwa sebagian besar peserta didik berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah, sehingga kompetensi yang diberikan sekolah harus benar-benar mampu menjadi bekal nyata untuk memasuki dunia kerja setelah lulus.

Menanggapi seluruh masukan yang disampaikan, Kepala Sekolah Rohwanto menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh peserta. "Masukan dari DUDIKA, pengawas, komite sekolah, dan seluruh mitra pendidikan menjadi bekal yang sangat berharga bagi kami untuk terus meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran. Harapannya, lulusan SMK Ma'arif 1 Temon semakin kompeten, berkarakter, dan siap menghadapi dunia kerja maupun perkembangan zaman," ujarnya. Kegiatan Uji Publik Kurikulum ditutup pada pukul 15.30 WIB dan hasilnya akan digunakan sebagai bahan penyempurnaan dokumen kurikulum sebelum diterapkan pada tahun ajaran mendatang.